

Gambaran Kemampuan Kontrol Batang Tubuh Pada Anak *Cerebral Palsy* Di Ypac Jakarta

Mutiara Genza Riandani

Abstrak

Latar Belakang: *Cerebral palsy* adalah gangguan neurologis karena kerusakan otak, hal ini selain dapat menyebabkan gangguan gerakan dan postur juga dapat menyebabkan gangguan pada persepsi, sensasi, kognisi, dan kontrol motorik kasar maupun kontrol motorik halus. Kemampuan kontrol kepala dan kontrol batang tubuh merupakan salah satu kemampuan motorik kasar pada anak *cerebral palsy* menjadi hal yang sangat penting untuk menjadi penentuan potensi berjalan dan duduk anak *cerebral palsy*. Kontrol kepala dan kontrol batang tubuh berfungsi dalam mempertahankan stabilitas tubuh serta menjadi dasar dari keselarasan gerakan kepala, batang tubuh, dan ekstremitas. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran kemampuan kontrol batang tubuh pada anak *cerebral palsy* di YPAC Jakarta menggunakan TIS. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. **Hasil:** Sebanyak 60 anak *cerebral palsy* dianalisis dan diklasifikasikan ke dalam kategori kontrol batang tubuh buruk, sedang, dan baik berdasarkan skor *Trunk Impairment Scale* dihasilkan rata-rata (*mean*) sebesar 12,7 dengan nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 13. Skor kontrol batang tubuh berkisar antara nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 23 dengan standar deviasi (SD) $\pm 7,01$. Berdasarkan karakteristik ditemukan hasil yaitu pada karakteristik; usia dominasi nilai terdapat pada kategori sedang kelompok remaja; jenis kelamin dominasi nilai terdapat pada kategori sedang kelompok laki-laki; tipe *cerebral palsy* dominasi nilai terdapat pada kategori kategori sedang kelompok diplegi; keseimbangan dominasi nilai terdapat pada kategori baik kelompok keseimbangan ECAB cukup; dan level *GMFCS* dominasi nilai terdapat pada kategori sedang level III. **Kesimpulan:** Kemampuan kontrol batang tubuh pada anak *cerebral palsy* di YPAC Jakarta sebagian besar berada pada kategori sedang, terutama pada kelompok usia remaja, jenis kelamin laki-laki, tipe *cerebral palsy* diplegi, dan *GMFCS* level III. Kontrol batang tubuh yang lebih baik berkaitan dengan keseimbangan statis yang lebih baik, namun keseimbangan dinamis masih menunjukkan keterbatasan.

Kata Kunci: *Cerebral Palsy*, *Trunk Impairment Scale*, Kontrol Batang Tubuh

Gambaran Kemampuan Kontrol Batang Tubuh Pada Anak *Cerebral Palsy* Di Ypac Jakarta

Mutiara Genza Riandani

Abstract

Background: Cerebral palsy is a neurological disorder caused by brain damage, which can cause movement and posture disorders as well as disorders in perception, sensation, cognition, and gross and fine motor control. Head control and trunk control are gross motor skills in children with cerebral palsy that are very important in determining their potential to walk and sit. Head control and trunk control function to maintain body stability and form the basis of coordination between the head, trunk, and extremities. **Objective:** To determine the trunk control abilities of children with cerebral palsy at YPAC Jakarta using the TIS. **Methods:** This study used a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. **Results:** A total of 60 children with cerebral palsy were analyzed and classified into poor, moderate, and good trunk control categories based on the Trunk Impairment Scale score, which yielded a mean of 12.7 with a mode of 13. Trunk control scores ranged from a minimum of 0 to a maximum of 23 with a standard deviation (SD) of ± 7.01 . Based on the characteristics, the results showed that the dominant age was in the moderate category of the adolescent group; the dominant gender was in the moderate category of the male group; the cerebral palsy type score was predominantly in the moderate category for the diplegic group; the balance of dominance values is found in the category of good ECAB balance groups; and the GMFCS level score was predominantly in the moderate level III category. **Conclusion:** Trunk control ability in children with cerebral palsy at YPAC Jakarta is mostly in the moderate category, especially in the adolescent age group, males, diplegic cerebral palsy type, and GMFCS level III. Better trunk control is associated with better static balance, but dynamic balance still shows limitations.

Keywords: Cerebral Palsy, Trunk Impairment Scale, Trunk Control